

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Greneng Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur

Sulman Hadi^{1*}, Yousf Bellin Swarli²

Institut Studi Islam Sunan Doe, Indoensia

*Correspondence Email: sulmanhadi92@gmail.com

Informasi Artikel:

Diterima: 20-08-2024

Disetujui: 28-09-2024

Diterbitkan: 30-09-2024

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh Pengelolaan Keuangan Desa (X) terhadap kesejahteraan masyarakat desa Greneng Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan menyertakan uji asumsi prasyarat. Berdasarkan hasil uji regresi ditemukan hasil bahwa pengelolaan keuangan desa (X) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa Greneng (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dengan arah positif, Variabel pengelolaan keuangan desa (X) mempengaruhi kesejahteraan masyarakat (Y) sebesar 39,8%, sedangkan 60,2% dipengaruhi oleh variabel di luar pengamatan.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Kesejahteraan Masyarakat, Laporan Keuangan, Pertanggungjawaban Keuangan.

Abstract

The aim of this research is to see the influence of Village Financial Management (X) on the welfare of the people of Greneng village, East Sakra District, East Lombok Regency. The sample used in this research was 30 respondents. The data analysis method used is simple linear regression which includes prerequisite assumption tests. Based on the results of the regression test, it was found that village financial management (X) had a significant effect on the welfare of the Greneng village community (Y). This is proven by a sig value of $0.000 < 0.05$ in a positive direction. The village financial management variable (X) influences community welfare (Y) by 39.8%, while 60.2% is influenced by variables outside of observation.

Keywords: Financial Management, Community Welfare, Financial Reports, Financial Accountability.

Cara Sitasi: Hadi, S., & Swarli, Y., S. (2024). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Greneng Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur. *Cigarskruie: Jurnal Pendidikan & Studi Islam*. Hlm, 56-70. Vol. 1, No. 3, 2024.

Pendahuluan

Kesejahteraan masyarakat desa adalah sebuah topik yang sangat penting dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Meskipun desa seringkali dianggap sebagai elemen periferal dalam pembangunan, namun kenyataannya, mereka merupakan pilar utama dalam perekonomian global. Desa menyediakan sumber daya alam, energi, dan tenaga kerja yang vital bagi kelangsungan hidup dan kemakmuran populasi dunia.

Namun, seringkali masyarakat di pedesaan menghadapi tantangan yang signifikan dalam mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan. Faktor-faktor seperti akses terbatas

terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, infrastruktur yang kurang berkembang, serta rendahnya kesempatan ekonomi seringkali menjadi hambatan utama dalam meningkatkan kualitas hidup penduduk desa.

Selain itu, fenomena urbanisasi yang terus berlanjut juga memberikan dampak yang signifikan pada kondisi sosial dan ekonomi desa. Banyak individu yang meninggalkan desa untuk mencari peluang kerja dan pendidikan yang lebih baik di perkotaan, meninggalkan desa dengan populasi yang terpinggirkan dan terkadang kurang berdaya.

Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami secara mendalam tentang kondisi kesejahteraan masyarakat desa, tantangan yang dihadapi, serta potensi dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi ini, kita dapat merancang kebijakan dan program yang lebih efektif untuk mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, di mana masyarakat desa memiliki peran yang signifikan dan dihargai sepenuhnya.

Berdasarkan UU No.32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, desa adalah suatu entitas hukum yang memiliki batas wilayah yang jelas dan kewenangan untuk mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat lokal berdasarkan tradisi dan adat istiadat setempat yang diakui secara yuridis. Desa merupakan bagian integral dari sistem pemerintahan nasional dan berada di bawah yurisdiksi Kabupaten/Kota.

Strategi pembangunan di Indonesia menekankan pada upaya meningkatkan keseimbangan pembangunan serta hasilnya melalui kebijakan sektoral dan partisipasi aktif masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Pembangunan desa dianggap sebagai subjek pembangunan, yang melibatkan partisipasi masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup mereka. Hampir seluruh penduduk Indonesia bermukim di pedesaan, sehingga potensi besar penduduk dan sumber daya alam pedesaan dapat dimanfaatkan melalui alokasi Dana Desa (ADD) sesuai dengan peraturan daerah tentang pengelolaan keuangan desa, yang memberikan kewenangan kepada kepala desa untuk merencanakan anggaran dan pengelolaan dana desa.

Harapannya, dengan penggunaan dana desa secara intensif dan efektif, kesejahteraan dan pembangunan di pedesaan dapat terwujud. Ini dianggap sebagai langkah strategis dalam upaya mengurangi kesenjangan antara desa dan kota serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan sebagai target utama pembangunan.

Tujuan utama dari pembangunan sebuah negara adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan hal ini juga berlaku untuk Negara Indonesia. Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk melaksanakan pembangunan di seluruh wilayah, baik di kota maupun di

desa. Namun, dalam pelaksanaan pembangunan ini, sering kali pemerintah menghadapi tantangan seperti kesenjangan antara pembangunan di desa dan di kota, yang disebabkan oleh ketidakmerataan ekonomi masyarakat Indonesia. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah memiliki strategi, yaitu memberikan perhatian khusus pada pembangunan desa.

Desa memiliki peran yang sangat penting dalam semua proses pembangunan Bangsa dan Negara Indonesia, karena setiap daerah di Indonesia terdiri dari desa-desa. Desa dianggap sebagai tempat untuk menyelenggarakan dan memfasilitasi segala kebutuhan masyarakat. Menurut Soerjono Soekanto (2006), masyarakat adalah kelompok manusia yang hidup, bekerja sama, dan berinteraksi dalam suatu lingkungan yang sama dalam jangka waktu yang relatif lama, dan mereka mampu membuat peraturan untuk mengatur kehidupan bersama, membentuk satu kesatuan sosial.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2004 tentang desa menetapkan bahwa pada tahun 2015, desa akan mendapatkan alokasi dana sebesar 10% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yang dikenal sebagai Dana Desa. Dana ini bersumber dari APBN dan ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota, dan digunakan untuk berbagai keperluan, seperti penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan masyarakat, pemberdayaan, dan kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan pemerintah desa merupakan produk hukum, karena setiap pemerintah desa memiliki wewenang yang diatur dalam hukum. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi berupaya membuka informasi publik di tingkat desa dengan memberikan informasi tentang penyelenggaraan pembangunan desa dan pengelolaan dana desa. Dalam konteks pengawasan, perlu adanya kebijakan dari pemerintah desa untuk mengawasi semua pihak, yang didukung dengan keterbukaan informasi.

Menurut Nasrul (2013), lembaga atau organisasi desa merupakan elemen penting dalam pembangunan desa. Tanpa adanya kelembagaan desa dan partisipasi masyarakat, pembangunan infrastruktur di desa tidak akan berhasil dilaksanakan.

Berdasarkan undang – undang Nomor 6 Tahun 2004 seperti yang dijelaskan diatas, pemerintah tingkat desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya harus mampu mengelola keuangan yang dimilikinya. Berdasarkan data dari website kementerian keuangan alokasi dana desa yang diterima oleh desa dari tahun ketahun tidaklah tetap artinya keuangan desa tentunya bersifat fluktuatif. Berikut adalah data dana desa Nusa Tenggara Barat Periode 2017-2022.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Penyaluran Dana Desa Dari Tahun 2017 – 2022

NO	KABUPATEN	KEC	DESA	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	LOMBOK BARAT	10	119	Rp108,749,278,000.00	Rp128,321,278,000.00	Rp155,598,022,000.00	Rp162,480,323,000.00	Rp162,480,323,000.00	Rp155,626,923.00
2	LOMBOK TENGAH	12	127	Rp118,597,175,000.00	Rp155,444,598,000.00	Rp193,175,390,000.00	Rp201,862,094,000.00	Rp210,862,094,000.00	Rp202,340,026.00
3	LOMBOK TIMUR	20	239	Rp209,358,120,000.00	Rp252,711,702,000.00	Rp307,330,344,000.00	Rp314,800,534,000.00	Rp314,800,534,000.00	Rp309,982,432.00
4	SUMBAWA	23	157	Rp129,333,647,000.00	Rp123,909,408,000.00	Rp144,052,683,000.00	Rp150,362,757,000.00	Rp150,362,757,000.00	Rp143,426,960.00
5	DOMPU	8	72	Rp61,166,021,000.00	Rp61,698,788,000.00	Rp70,794,926,000.00	Rp75,459,276,000.00	Rp75,459,276,000.00	Rp67,127,607.00
6	BIMA	18	191	Rp155,258,138,000.00	Rp156,776,861,000.00	Rp185,618,739,000.00	Rp189,614,045,000.00	Rp189,614,045,000.00	Rp185,155,477.00
7	SUMBAWA BARAT	8	57	Rp47,703,654,000.00	Rp52,509,433,000.00	Rp60,412,147,000.00	Rp63,590,954,000.00	Rp63,590,954,000.00	Rp51,401,741.00
8	LOMBOK UTARA	5	33	Rp34,848,033,000.00	Rp49,433,654,000.00	Rp64,347,204,000.00	Rp80,557,865,000.00	Rp80,557,865,000.00	Rp79,436,622.00
TOTAL				Rp865,014,066,000.00	Rp980,805,722,000.00	Rp1,181,329,455,000.00	Rp1,181,329,455,001.00	Rp 1,181,329,455,002.00	Rp 1,181,329,455,003.00

Sumber: DJPK Kemenkeu NTB.

Data di atas merupakan data tentang alokasi dana desa di beberapa kabupaten di Nusa Tenggara Barat (NTB) dari tahun 2017 hingga tahun 2022. Data tersebut mencakup jumlah kabupaten, jumlah kecamatan, jumlah desa, serta alokasi dana desa dalam nominal rupiah untuk setiap tahunnya.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat 8 kabupaten di NTB yang masing-masing memiliki jumlah kecamatan dan desa yang berbeda. Total alokasi dana desa dari semua kabupaten pada tahun 2017 adalah Rp865,014,066,000.00, dan meningkat secara signifikan setiap tahunnya hingga mencapai Rp1,181,329,455,003.00 pada tahun 2022. Data ini memberikan gambaran tentang bagaimana alokasi dana desa di NTB berkembang dari tahun ke tahun dan bagaimana dana tersebut didistribusikan di antara kabupaten-kabupaten yang ada. Kabupaten Lombok timur merupakan penerima Dana Desa terbesar hal ini mengacu tentunya tidak lepas karena Lombok Timur memiliki jumlah kecamatan dan Desa yang lebih banyak dari kabupen/kota lainnya yang berada di Nusa Tenggara Barat.

Selanjutnya pemabangunan ditingkat daerah terutama di kabupaten Lombok Timur terus digalakkan dari semua sektor sehingga indeks pembangunan manusia di Kabupaten Lombok Timur.

Tabel 1.2 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Lombok Timur

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Lombok Timur			
Komponen IPM SP LF2020	2021	2022	2023
Umur Harapan Hidup saat Lahir	70.96	71.33	71.72
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13.90	14.05	14.05
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	6.71	7.04	7.12
Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan	9450.00	9631.00	10152.00
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	68.90	69.83	70.65

Catatan: lomboktimurkab.bps.go.id

Data di atas menggambarkan beberapa komponen yang digunakan dalam menghitung Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023. Umur Harapan Hidup saat Lahir Merupakan rata-rata usia yang diharapkan seseorang dapat mencapai saat lahir. Data menunjukkan bahwa umur harapan hidup saat lahir mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2023, naik dari 70.96 tahun pada tahun 2020 menjadi 71.72 tahun pada tahun 2023.

Harapan Lama Sekolah (HLS). Merupakan perkiraan rata-rata tahun yang diharapkan dapat diselesaikan oleh individu. Data menunjukkan bahwa harapan lama sekolah mengalami kenaikan kecil dari tahun 2020 hingga 2021 (dari 13.90 tahun menjadi 14.05 tahun) dan tetap stabil pada 14.05 tahun dari tahun 2021 hingga 2023.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Merupakan rata-rata tahun yang sebenarnya diselesaikan oleh individu. Data menunjukkan peningkatan rata-rata lama sekolah dari tahun 2020 hingga 2022, naik dari 6.71 tahun pada tahun 2020 menjadi 7.12 tahun pada tahun 2022.

Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan. Merupakan perkiraan pengeluaran per kapita penduduk yang disesuaikan dengan daya beli. Data menunjukkan peningkatan pengeluaran per kapita dari tahun 2020 hingga 2022, meningkat dari 9450.00-unit mata uang pada tahun 2020 menjadi 10152.00-unit mata uang pada tahun 2022.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Merupakan indikator komposit yang menggambarkan tingkat pembangunan manusia suatu negara, yang mencakup aspek-aspek seperti kesehatan, pendidikan, dan pendapatan. Data menunjukkan peningkatan IPM dari tahun 2020 hingga 2022, naik dari 68.90 pada tahun 2020 menjadi 70.65 pada tahun 2022.

Data ini mencerminkan perubahan dan perkembangan beberapa aspek penting yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia dari tahun ke tahun. Diharapkan bahwa pemberian dana desa dapat meningkatkan kebahagiaan penduduk di daerah pedesaan melalui usaha bersama. Pembangunan komunitas di pedesaan diarahkan untuk secara efektif menggunakan potensi alam dan meningkatkan kualitas hidup serta kemampuan serta inisiatif dengan dukungan dan bimbingan dari pemerintah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus di Desa Greneng Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur".

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Greneng kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur. Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 84) definisi *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis nonprobability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, kuisioner dan dokumentasi. Teknik tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan data terkait yang baik dari Masyarakat dan dari pihak kantor desa Greneng kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur dan atau dari sumber sumber yang terkait.

Hasil dan Pembahasan

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang responden dimana Teknik yang digunakan dalam pemilihan responden adalah *random sampling* artinya responden yang menjadi sampel dalam penelitian adalah responden yang bertempat tinggal di Desa Greneng, kemudian diberikan kuisioner untuk di isi. Setelah kuisioner terisi kemudian di input dan di tabulasikan data tersebut dalam bentuk *Excel* untuk kemudian diolah dengan bantuan SPSS. Adapun deskripsi data Responden sebagai berikut:

Tabel 1. Data Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Lama Tinggal di Desa Greneng
1	MARIANA	P	47	SLTA	Petani	25 Tahun
2	RAHMAT	L	35	SLTA	Wiraswasta	35 Tahun
3	SARBINI	L	49	SLTA	Petani	49 Tahun
4	SANUJI	L	42	SLTA	Petani	42 Tahun
5	HERI APRIANDI	L	39	S1	Wiraswasta	39 Tahun
6	ROHIMAWATI	P	42	S1	P3K/PNS	42 Tahun

7	ERA FAZIRA	P	24	S1	Kader Posyandu	10 Tahun
8	DENDI ANTONI	L	25	SLTA	Wiraswasta	25 Tahun
9	HARTIKA YUNITA	P	22	MASIH KULIAH	Mahasiswa	22 Tahun
10	LIZA	P	26	S1	Wiraswasta	26 Tahun
11	SITI AISAH	P	39	SD	Petani	20 Tahun
12	DEDI MULIANTO	L	30	SLTP	Petani	30 Tahun
13	MUSTAKIM	L	22	MASIH KULIAH	Mahasiswa	22 Tahun
14	H. RUSNAN MASHUR	L	45	S1	Guru	45 Tahun
15	UARNIWATI	P	32	S1	Wiraswasta	32 Tahun
16	EKA SRIMAWARNI	P	29	SLTA	Wiraswasta	7 Tahun
17	M. JUAINI	L	59	SLTA	Petani	59 Tahun
18	FAISAL A. YANI	L	29	SLTA	Petani	29 Tahun
19	HADI	L	35	SLTA	Petani	35 Tahun
20	RAUDATUL HIDAYATI	P	31	S1	Honor Daerah	10 Tahun
21	SUPARMAN	L	37	SLTA	Wiraswasta	37 Tahun
22	SYAMSUL HADI	L	29	S1	Wiraswasta	29 Tahun
23	HISBUL WATHONI	L	38	SLTA	Kaur Perencanaan	38 Tahun
24	ZULKARNAIN	L	33	SLTA	Kawil	33 Tahun
25	JOHANI	P	30	SLTA	Honor Daerah	30 Tahun
26	BAYU NURKHOLIF	L	24	S1	Honor Daerah	24 Tahun
27	TUTI HARTINI	P	28	S1	Kasi Pelayanan	28 Tahun
28	SAPWAN	L	58	SLTA	Kawil	58 Tahun
29	ABDUL HANAN	L	58	SLTA	Kawil	58 Tahun
30	ABDULLAH	L	41	SLTA	Kawil	41 Tahun

Berdasarkan tabel 1 diatas maka dapat dilihat jumlah pengunjung berdasarkan jenis kelamin, laki laki terdiri dari 19 orang responden sedangkan untuk responden berjenis kelamin perempuan terdapat 11 orang, untuk tingkat umur, umur terendah yang menjadi responden adalah 20 tahun dan tertinggi adalah 54 tahun, untuk jenis pekerjaan petanidan wiraswasta merupakan pekerjaan yang paling banyak menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak masing msing 8 orang, kemudian kawil 4 orang, mahasiswa 2 orang, honorer daerah 3 orang dan sisanya masing masing 1 orang responden.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Correlations							
		X1	X2	X3	X4	X5	Total_X
X1	Pearson Correlation	1	.264	.376*	.376*	.179	.785**
	Sig. (2-tailed)		.158	.040	.040	.344	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.264	1	-.137	-.137	-.167	.361
	Sig. (2-tailed)	.158		.472	.472	.379	.050
	N	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.376*	-.137	1	1.000**	.857**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.040	.472		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.376*	-.137	1.000**	1	.857**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.040	.472	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.179	-.167	.857**	.857**	1	.650**
	Sig. (2-tailed)	.344	.379	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total_X	Pearson Correlation	.785**	.361	.779**	.779**	.650**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.050	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.21

Berdasarkan hasil uji validitas seperti yang ditunjukkan oleh tabel di atas maka dapat dilihat bahwa X2 item yang bernilai signifikan sama dengan 0,05 yaitu $0,05 = 0,05$ yang bermakna bahwa instrumen atau item X valid sisanya menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan sudah valid, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Validitas Instrumen

Item	Nilai Sig	Keterangan
XI.1	0.00	Valid
XI.2	0.05	Valid
XI.3	0.00	Valid
XI.4	0.00	Valid
XI.5	0.00	Valid

Selanjutnya menguji validitas dari instrumen untuk variabel dependen yaitu Kesejahteraan Masyarakat Desa Greneng kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur. Adapun hasil uji validitas untuk variabel Y adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.424*	-.039	.114	.079	.426*
	Sig. (2-tailed)		.019	.836	.549	.676	.019
	N	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.424*	1	.274	-.094	-.122	.521**
	Sig. (2-tailed)	.019		.143	.622	.522	.003
	N	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	-.039	.274	1	.074	-.029	.576**
	Sig. (2-tailed)	.836	.143		.697	.878	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.114	-.094	.074	1	.959**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.549	.622	.697		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.079	-.122	-.029	.959**	1	.621**
	Sig. (2-tailed)	.676	.522	.878	.000		.000

	N	30	30	30	30	30	30
Total_Y	Pearson Correlation	.426*	.521**	.576**	.687**	.621**	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.003	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.21

Berdasarkan hasil uji validitas seperti yang ditunjukkan oleh tabel menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan sudah valid, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Validitas Instrumen

Item	Nilai Sig	Keterangan
Y1	0.019	Valid
Y2	0.003	Valid
Y3	0.001	Valid
Y4	0,000	Valid
Y5	0.000	Valid

Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.614	5

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.21

Berdasarkan hasil uji reliabilitas seperti yang ditunjukkan oleh tabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih Besar dari 0,6 atau ($0,868 > 0,6$) sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan sudah reliabel dan dapat dilanjutkan ke tahap uji selanjutnya. Selanjutnya adalah pengujian realibilitas untuk variabel Y ditunjukkan oleh tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.709	6

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.21

Berdasarkan hasil uji reliabilitas seperti yang ditunjukkan oleh tabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih Besar dari 0,6 atau ($0,709 > 0,6$) sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan sudah reliabel dan dapat di lanjutkan ke tahap uji selanjutnya.

Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41920482
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.525
Asymp. Sig. (2-tailed)		.946
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.21

Berdasarkan tabel 8 dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang sebesar 0,946 yang apabila dibandingkan dengan derajat keyakinan 0,05 maka *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang sebesar 0,946 lebih besar atau $0,946 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal, artinya model regresi yang dibangun sudah sesuai dengan kriteria normalitas sehingga bisa dilanjutkan kepada uji selanjutnya.

Uji Analisis Linier Sederhana

Berdasarkan hasil *output* dari SPSS 21 secara regresi linier Sederhana pengaruh dari variabel *independent* yaitu Pengelolaan Keuangan Desa (X), terhadap variabel *dependent* yaitu Kesejahteraan Masyarakat (Y). ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.185	4.829		.038	.970
	Total_Y	1.015	.236	.631	4.299	.000

a. Dependent Variable: Total_X

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.21

Berdasarkan hasil uji regresi yang ditampilkan pada tabel 9 di atas dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda seperti dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1(X_1) + e$$

$$Y = 0,185 + 0,631 (X)$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut sebagai berikut:

1. α = nilai dari konstanta didapatkan nilai sebesar 0,185 yang dimana nilai konstanta tersebut diartikan pada saat variabel *independent* diasumsikan tetap atau sama dengan 0, maka variabel *dependent* dijelaskan dengan nilai konstanta tersebut.
2. β_1 = Hasil nilai beta yakni sebesar 0,631 dengan nilai signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan Desa (X) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Greneng Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur dengan hubungan positif, artinya jika terjadi peningkatan pada variabel Pengelolaan Keuangan Desa (X), maka akan menyebabkan peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 0,631 dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*). Begitu juga sebaliknya apabila terjadi penurunan pada variabel Pengelolaan Keuangan Desa (X), maka akan menyebabkan penurunan Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 0,631.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change			Sig. F Change
1	.631 ^a	.398	.376	2.326	.398	18.483			.000
a. Predictors: (Constant), Total_Y									

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.21

Hasil perhitungan SPSS versi 21 uji R^2 diatas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,398 nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Keputusan Berkunjung ke Wisata Menage (Y) ditentukan oleh variabel *independent* Promosi Melalui Media Sosial (X) sebesar 39,8% dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 60,2% (100% - 39,8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel peneltian.

Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil pada penelitian ini yaitu Pengelolaan Keuangan Desa (X) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Greneng Kecamatan Sakra Timur (Y). Dapat dilihat dari nilai sig. = 0,000 < 0,05, yang berarti Pengelolaan Keuangan Desa (X) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Koefisien variabel tingkat bagi hasil sebesar 0,631 menunjukkan hubungan positif, artinya jika terjadi peningkatan pada variabel Pengelolaan Keuangan Desa (X), maka akan menyebabkan peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 0,631 dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*). Begitu juga sebaliknya apabila terjadi penurunan pada variabel Pengelolaan Keuangan Desa (X), maka akan menyebabkan penurunan teraan Masyarakat (Y) sebesar 0,631.

Faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat adalah jumlah dana desa yang cukup untuk menciptakan pembangunan di Desa Greneng. Dana desa yang besar atau meningkat setiap tahunnya akan memiliki pengaruh langsung kepada masyarakat dalam hal pelaksanaan segala bentuk kegiatan pembangunan yang bersumber dari dana desa. Maka,

Desa Greneng dituntut untuk melaksanakan pembangunan dari dana desa sebaik mungkin agar dana desa bermanfaat langsung terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif pada kesejahteraan masyarakat Desa Greneng Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur.

Pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan di tingkat desa dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakatnya. Secara teori, ketika sebuah desa seperti Greneng di Kecamatan Sakra Timur mampu mengelola keuangannya dengan baik, berbagai manfaat dapat dirasakan oleh masyarakatnya. Pertama, dana desa yang dikelola secara transparan dan akuntabel dapat digunakan untuk membangun infrastruktur dasar seperti jalan, air bersih, dan listrik, yang pada gilirannya meningkatkan aksesibilitas dan kualitas hidup penduduk desa. Kedua, dengan pengelolaan keuangan yang baik, desa dapat mengalokasikan dana untuk membangun kapasitas masyarakat, misalnya melalui pelatihan keterampilan atau pendidikan, yang dapat meningkatkan potensi ekonomi lokal dan kesempatan kerja. Selain itu, pengelolaan keuangan yang transparan juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan, menguatkan rasa memiliki terhadap pembangunan desa, serta mengurangi risiko penyalahgunaan dan korupsi. Dengan demikian, secara teori, pengelolaan keuangan desa yang baik di Desa Greneng dapat menjadi kunci utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Hasil studi ini didukung oleh penelitian Tri Hariono Kurniawan yang menemukan bahwa penggunaan dana desa di Desa Nglebur memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dana tersebut digunakan untuk meningkatkan fasilitas pembangunan yang mendukung kebutuhan masyarakat desa serta untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti pelatihan, operasional kesehatan, dan perlindungan lingkungan. Respons masyarakat Desa Nglebur terhadap upaya ini dinilai sangat positif dan diharapkan dapat mengarah pada kemajuan desa yang lebih baik.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari pengelolaan keuangan desa (X) terhadap variabel *dependent* yaitu Kesejahteraan masyarakat desa Greneng (Y), dalam melihat pengaruh tersebut penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi linier sederhana ditemukan bahwa variabel pengelolaan keuangan desa (X) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa Greneng (Y) selama penelitian, dan menunjukkan nilai koefisien yang positif.

Nilai dari uji Determinasi (R^2) menunjukkan hasil bahwa variabel pengelolaan

keuangan desa (X) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa Greneng (Y) selama penelitian, sebesar 39,8% sedangkan 60,2% variabel kesejahteraan masyarakat desa Greneng (Y) dipengaruhi oleh variabel lain di luar pengamatan.

Daftar Pustaka

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjono, dkk (2014). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan anggaran. *Binus Business Review*. Vol, No.2,
- Husen, S.R, Zakaria, T.W.S. 2023. Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bongganan. *Jurnal Ilmiah Produktif* <https://ojs.untika.ac.id/index.php/jip> p-ISSN : 2337-7585, e- ISSN 2829-5935. Vol. 11 No. 1 2023.
- Jayanti, Nur A.D, Sri Trisnarningsih. 2022. Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Masa Pandemi covid-19 (Studi Pada Desa. Bareng Kec. Bareng Kab. Jombang). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol :13 No :2 Tahun 2022.
- Kusumawardani, V.P. Triana Dien Alfiyah. 2022. Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan). *Neraca Jurnal Pendidikan Ekonomi* <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/neraca> Volume 7 Nomor 2, Mei 2022 (92-104).
- Nasrul, W. 2013. *Peran Kelembagaan Lokal Adat Dalam Pembangunan Desa*. Vol 14.
- Nuwa, Luju E, Wisang I.V, Theresia Avilla Fatima. 2023. Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ilin Medo Kecamatan Waiblama. *Management Studies and Entrepreneurship Journal* Vol 4(1) 2023 : 705-713.
- Pratama R, dan Mandala M. (2008). *“suatu pengantar ekonomi makro”*. Jakarta: lembaga penerbit FE UI.
- Statistik Perbankan Indonesia, dapat diakses pada laman www.ojk.go.id
- Soekanto, Soerjono. (2006). *Sosiologi Suatu Ilmu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafi ndo Persada
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Re&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sujrweni, V. Wiranta. 2015. *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarni Mutia. 2020. Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *j-EBIS* Vol. 5 No. 1, Juni 2020. <http://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ebis> <https://dx.doi.org/10.32505/j-ebis.v2i1>.
- Sunarti. E. ((2012). Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan. *Prosiding seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB. Bogor [ID]: LPPM*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014, *Desa*.
- Undang-Undang No. 113 Tahun 2014, *Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Undang-Undang No 11 Tahun 2009, *Kesejahteraan Sosial*.
- Website Kementerian Keuangan.
- Source Url: <https://lomboktimurkab.bps.go.id/indicator/26/204/1/-metode-baru-indeks-pembangunan-manusia-kabupaten-lombok-timur-umur-harapan-hidup-hasil-long-form-sp2020-.html>.